

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertema tentang perbedaan implementasi pengetahuan, keterampilan, motivasi kerja, dan etos kerja islam sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan kinerja karyawan di BMT Pahlawan Ngemplak dan BMT PETA Tulungagung. Untuk melakukan penelitian yang sistematis harus dilakukan observasi secara mendalam agar penelitian ini mudah untuk dipahami.

Peneliti ini menggunakan metode kualitatif yang memiliki tujuan untuk menentukan hubungan yang sifatnya interaktif, menemukan isi dari teori tersebut serta memperoleh pemahaman makna. Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.⁴⁸

Dalam hal ini peneliti menjabarkan secara garis besar proses penelitian ini dimulai dari menyusun rancangan penelitian dan memastikan lokasi penelitian serta menentukan siapa saja informan tersebut. Selanjutnya peneliti terjun ke lapangan dengan membawa pertanyaan-pertanyaan yang sudah diberikan sebelumnya guna untuk

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, cv, 2016), hal. 14

pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian peneliti membuat pelaporan atas data yang sudah didapatkan.

2. Jenis Penelitian

Peneliti ini menggunakan pengumpulan data berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data ini dilakukan secara deskriptif yang selanjutnya ditulis dalam bentuk laporan penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif tidak membandingkan antara variabel pada sampel lainnya. Akan tetapi rumusan masalahnya nanti berisikan tentang pertanyaan terhadap jawaban variabel itu sendiri.⁴⁹

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menelaah data sebanyak mungkin mengenai implementasi pengetahuan, keterampilan, motivasi kerja, dan etos kerja islam dalam meningkatkan kinerja karyawan. Sebagaimana pada prosedur pemerolehan data penelitian kualitatif yang dapat diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dimana penelitian ini nantinya menghasilkan data berupa kata-kata tertulis, ucapan lisan, kepada narasumber dan dokumentasi sebagai bukti jika sudah melakukan pengamatan di tempat tersebut

B. Lokasi Penelitian

Penelitian tidak akan terhindar dari lokasi penelitian. Karena tanpa adanya penentuan lokasi penelitian akan menyulitkan peneliti. Adapun lokasi penelitian yang dipilih karena peneliti memilih lokasi yang strategis dari jarak rumah dan lokasi yang dikarekan sedang meningkatnya kasus covid-19. Di

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, , hal. 35

BMT Pahlawan cabang Ngemplak Tulungagung kelebihanya memiliki 5 cabang di Tulungagung dan BMT PETA cabang Tulungagung memiliki banyak cabang di Indonesia. Dengan begitu peneliti tertarik untuk membandingkan kedua BMT yang dijadikan sebagai percontohan BMT di Tulungagung. Di BMT ini peneliti akan memperoleh data tentang implementasi pengetahuan, keterampilan, motivasi kerja, dan etos kerja islam dalam meningkatkan kinerja karyawan.

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti sangat dibutuhkan saat penelitian berlangsung di lapangan karena instrument dari penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti yang mencari informasi dan data yang akan diteliti, maka dari itu peneliti harus hadir saat pengamatan dan penelitian. Karena jika terdapat grafik atau tabel-tabel data itu hanya sebagai pendukung penelitian tersebut. Begitupun juga dilokasi penelitian yaitu BMT Pahlawan cabang Ngemplak dan BMT PETA cabang Tulungagung, peneliti dibantu pimpinan atau staf pegawai di lokasi untuk menjawab berbagai pertanyaan peneliti serta dokumentasi guna untuk menunjang penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data adalah sesuatu yang belum memiliki arti bagi penerimanya dan masih memerlukan pengolahan. Data bisa berupa keadaan, gambar,

suara, huruf, angka, bahasa ataupun simbol lainnya yang bisa digunakan sebagai bahan untuk melihat suatu konsep.⁵⁰

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah kualitatif berupa implementasi pelaksanaan pengetahuan, keterampilan, motivasi kerja, dan etos kerja islam dalam meningkatkan kinerja karyawan dengan menampilkan data berupa jumlah anggota serta jumlah pembiayaan di BMT.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data tersebut dibagi menjadi dua jenis data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang dikumpulkan sendiri baik individu atau kelompok secara langsung dan transparan dari objek tersebut untuk kepentingan penelitian berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.⁵¹

Dalam hal ini peneliti mendapatkan data primer dari BMT Pahlawan cabang Ngemplak dan BMT PETA cabang Tulungagung, yang terdiri dari 3 jenis:

1) Sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam hal ini sumber datanya adalah

⁵⁰ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 67

⁵¹ Syafrizal Helmi Situmorang, *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), hal. 2

karyawan BMT Pahlawan cabang Ngemplak dan BMT PETA cabang Tulungagung.

- 2) Sumber data yang dapat diperoleh dari situasi kondisi secara langsung yang berkaitan dengan permasalahan yang sering dibahas oleh penelitian. Dalam hal ini adalah lokasi penelitian itu sendiri yaitu BMT Pahlawan cabang Ngemplak dan BMT PETA cabang Tulungagung.
- 3) Sumber data yang menyajikan data berupa huruf, angka, gambar dan simbol lainnya. Dalam hal ini adalah brosur dari BMT Pahlawan cabang Ngemplak dan BMT PETA cabang Tulungagung.

Dengan berbagai data yang diperoleh diatas, peneliti dapat mengumpulkan data dan gambaran mengenai implementasi pelaksanaan pengetahuan, keterampilan, motivasi kerja, dan etos kerja islam dalam meningkatkan kinerja karyawan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari penelitian terdahulu atau diterbitkan oleh Lembaga lain. Biasanya sumber data tidak langsung berupa data dokumentasi.⁵²

Pada penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari sejumlah literature buku, jurnal atau skripsi sebelumnya yang

⁵² Syafrizal Helmi Situmorang, *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), hal. 2

berkaitan dengan penelitian ini yang nantinya dapat memperkaya data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang harus ditata secara matang oleh peneliti, karena tujuan dari membuat penelitian adalah mendapatkan sebuah data. Tanpa mengetahui Teknik apa yang diambil, peneliti tidak akan bisa memperoleh data sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah suatu proses dalam menjalankan suatu penelitian dari berbagai proses biologis dan psikologis. Hal yang paling terpenting dalam observasi adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi digunakan jika peneliti membutuhkan data tentang perilaku seseorang atau proses kerja seseorang dan yang pasti respondennya tidak terlalu besar.⁵³

Penelitian ini menggunakan observasi yang berbutuk terus terang/tersamar di BMT Pahlawan cabang Ngemplak dan BMT PETA cabang Tulungagung, dimana dalam melakukan pengumpulan data peneliti terus terang mulai awal hingga akhir kepada narasumber tentang kegiatan penelitian.⁵⁴

Peneliti melakukan pengamatan secara mendalam terhadap bentuk kegiatan BMT Pahlawan cabang Ngemplak dan BMT PETA

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 145

⁵⁴ Ibid., hal. 228

cabang Tulungagung untuk mengetahui implementasi pengetahuan, keterampilan, motivasi kerja dan etos kerja Islam dalam meningkatkan kinerja karyawan, dengan cara melihat secara langsung bagaimana pelayanan yang diterapkan di BMT dengan beberapa aspek yang sudah dimiliki karyawan tersebut untuk mendapatkan sumber data yang valid dan sesuai dengan hasil yang diharapkan peneliti. Karena dengan dilakukannya pengamatan secara langsung terdapat kemungkinan bahwa data yang diperoleh merupakan data yang faktual.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik peneliti melakukan pengumpulan data untuk menentukan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian, dan untuk mengetahui berapa banyak respondennya.⁵⁵ Dalam hal ini metode wawancara di bagi menjadi 3 yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, karena peneliti tidak menggunakan format tetap dalam pelaksanaannya. Meskipun terdapat catatan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya berupa panduan wawancara dengan percakapan yang lebih bersahabat. Proses pengumpulan data lainnya sesekali juga melalui pesawat telepon. Wawancara ini juga didukung menggunakan brosur, tape recorder atau alat lainnya yang mampu membantu jalannya wawancara.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 137

Selanjutnya peneliti menentukan tahap-tahap wawancara guna memperlancar jalannya penelitian. Tahap pertama, peneliti menentukan siapa saja yang akan di wawancarai, hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui siapa saja yang memiliki informasi yang benar dengan fokus yang diteliti. Tahap kedua, peneliti harus memahami kepribadian serta karakter informan agar informasi yang di dapat mengalir sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Tahap ketiga, pada saat mengadakan pertemuan dengan informan, peneliti harus mengetahui dan mengerti kondisi informan agar proses wawancara bisa disesuaikan dengan kondisi dan situasi informan. Tahap keempat, peneliti harus bisa bisa mengusahakan wawancara yang dilakukan mampu menggali informasi sebanyak-banyaknya sesuai dengan fokus penelitian serta menjaga sesi wawancara tidak terlalu formal. Tahap terakhir, peneliti membuat kesimpulan sementara dan dikonfirmasi simpulan tersebut kepada informan. Tujuannya agar informasi yang diberikan informan dan yang diterima peneliti ada kesamaan persepsi.

Di antara pihak yang di wawancarai antara lain adalah pimpinan BMT Pahlawan dan BMT Peta Tulungagung, dan karyawan BMT Pahlawan dan BMT Peta Tulungagung

3. Dokumentasi

Dokumentasi disini bukan berarti foto atau video saja, tetapi juga bisa berupa arsip, film dan yang pasti dapat dilihat serta disimpan. Istilah dokumentasi merujuk pada apa yang digunakan sebagai informasi

tambahan sebagai bagian dari pembelajaran kasus yang sumber data utamanya adalah pengamatan, wawancara dan kuesioner.⁵⁶ Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi agar dapat mendapatkan data informasi objek penelitian berupa: sejarah berdirinya BMT, visi misi BMT, struktur organisasi, jumlah karyawan dan jumlah anggota, dan lain sebagainya.

Penelitian ini juga menggunakan dokumentasi berupa foto hasil wawancara dan rekaman suara wawancara di BMT Pahlawan cabang Ngemplak dan BMT PETA cabang Tulungagung untuk melaporkan suatu peristiwa yang terjadi. Bukti dokumentasi berupa foto dan rekaman suara digunakan untuk memperkuat penelitian bahwa pengamatan tersebut benar benar dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan serta berlangsung terus menerus sampai penulisan hasil penelitian.⁵⁷

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis data ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan

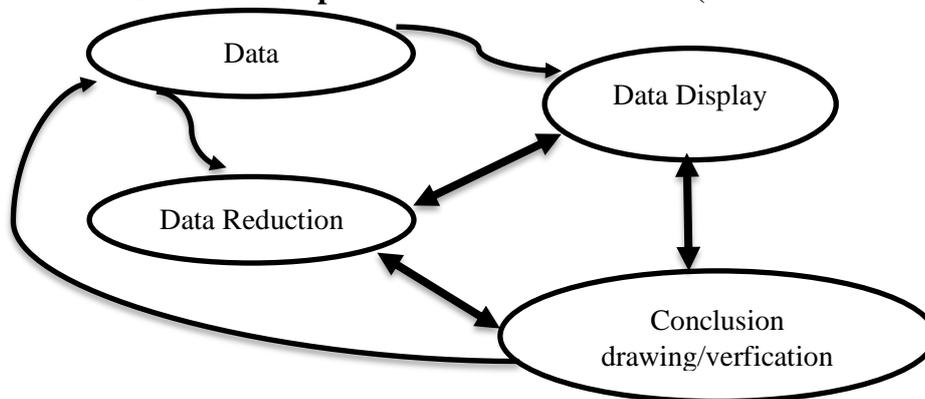
⁵⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 146

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 245

analisis jawaban dan apabila jawaban kurang memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan dengan tahap tertentu agar jawaban yang diperoleh sudah dianggap kredibel.⁵⁸

Dalam analisis data, peneliti menggunakan model *interactive model* yang terdiri dari beberapa unsur yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclusion drawing/verification*. Alur teknik analisis data dapat dilihat gambar di bawah ini.

1.2 Gambar Komponen dalam Analisis Data (*interactive model*)



Teknis analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga prosedur perolehan data menurut Model Miles dan Huberman:⁵⁹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan sebuah rangkuman, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 246

⁵⁹ Ibid., hal. 246

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan saat proses reduksi data, antara lain : meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian; pembuatan catatan obyektif atas jawaban dan situasi yang terjadi secara fakta, serta pembuatan catatan reflektif dimana pemikiran peneliti dalam sangkut paut dengan catatan obyektif dan kedua catatan itu harus di pisah; melakukan penyimpanan data dengan cara pengkodean; dan yang terakhir melakukan analisis dan kesimpulan sementara antar lokasi dikarenakan penelitian ini menggunakan dua lokasi. Dengan begitu peneliti akan lebih mudah mendapatkan data yang mampu menjawab pertanyaan peneliti.

2. Penyajian Data (*Display*)

Setelah data direduksi, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Penyajian data yang sering dilakukan bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan peneliti untuk merencanakan kerja selanjutnya.

3. Verifikasi Data (*Conclusions drawing/verification*)

Langkah selanjutnya dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan disini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal oleh peneliti, tetapi mungkin juga tidak karena telah dijelaskan bahwa rumusan masalah kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Dengan demikian tidak menutup kemungkinan bahwa kesimpulan sudah mampu menjawab rumusan

masalah awal karena didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti di lapangan.

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, karena penelitian ini dilakukan tanpa mengambil sampel dan bertumpu pada data. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian di analisis. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dimana tujuannya adalah untuk menggambarkan seberapa baik BMT Pahlawan cabang ngemplak dan BMT PETA cabang Tulungagung tersebut mengimplementasikan pelaksanaan pengetahuan, keterampilan, motivasi kerja, etos kerja islam yang dimiliki karyawan dan mengetahui kendala dan solusi pelaksanaan kinerja suatu karyawan di perusahaan tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data yang diperoleh di lapangan merupakan data fakta yang masih mentah dan masih perlu diolah atau dianalisis agar menjadi data yang bisa dipertanggungjawabkan. Setelah itu peneliti menguji keabsahan data yang didapatkan. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan berbagai pengujian, sebagai berikut :⁶⁰

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, analisis kasus negatif dan triangulasi dengan menggunakan bahan referensi dan mengadakan membercheck agar penelitian yang dihasilkan tepat dan benar sesuai dengan ekspektasi peneliti.

2. Pengujian Transferabilitas (*Transferability*)

Uji ini dilakukan sampai hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi lain. Peneliti berharap pembaca mampu memahami hasil penelitian ini sehingga nantinya mampu juga menerapkan hasil penelitian ini.

Dalam hal ini, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, samapai sejauh mana hasil penelitian ini dapat diterapkan pada konteksnya seperti mengimplementasikan pengetahuan, keterampilan, motivasi kerja, dan etos kerja islam dalam meningkatkan kinerja karyawan. Jika pembaca memiliki gambaran tentang laporan penelitian seperti bagaimana kinerja karyawan yang baik dalam praktik di BMT

⁶⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 394.

secara jelas, maka hasil penelitian ini dapat dikatakan memiliki transferabilitas tinggi.

Maka dari itu peneliti dalam laporan harus sesuai urain yang telah ditentukan, jelas dan dapat dipercaya.

3. Pengujian Dependibilitas (*Depenability*)

Uji ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan audit terhadap semua proses penelitian. Sebagian besar peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Padahal itu adalah cara yang sangat salah. Peneliti ini perlu diuji dependability. Jika proses penelitian tidak pernah dilakukan tetapi datanya tiba-tiba ada dan dituliskan, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable. Cara yang tepat untuk menghindari kejadian tersebut yaitu dengan melakukan pengauditan keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian oleh auditor yang independent.

Penelitian ini melakukan mekanisme uji dependibilitas sesuai dengan rangkaian proses penelitian, misalkan bagaimana peneliti mulai menentukan titik fokus penelitian, bagaimana peneliti memasuki lapangan, bagaimana mekanisme pengumpulan data, hingga bagaimana melakukan analisis data, dan seterusnya. Peneliti juga mempunyai jejak rekam aktivitas lapangan saat penelitian, jadi dapat disimpulkan bahwa dependibilitasnya tidak diragukan.

4. Pengujian Konfirmability

Uji ini mirip dengan uji dependability, dimana konfirmability menguji hasil dari penelitian yang nantinya dikaitkan dengan proses penelitian. Maka dari itu pengujian konfirmability dengan dependability harus dilakukan secara bersamaan. Apabila hasil penelitian adalah fungsi dari proses yang dilakukan, maka peneliti dapat dikatakan memenuhi standar konfirmability. Dalam penelitian ini jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

Peneliti dalam pengujian tahap ini misalkan dalam melakukan pelayanan yang baik dengan cara merefleksikan hasil temuan peneliti pada jurnal, pendapat ahli, atau penelitian terdahulu untuk memperbaiki hasil temuannya agar penelitian benar-benar diakui secara transparansi dimana telah dilakukannya penelitian dilapangan.

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan menghasilkan data yang *credible*, melalui pengumpulan data-data dari hasil observasi dan wawancara, secara bersama-sama yang disebut dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah teknik terus menerus untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang “Implementasi pengetahuan, keterampilan, motivasi kerja dan etos kerja islam dalam Meningkatkan Kinerja suatu Karyawan di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan cabang Ngemplak dan

PETA (Perekonomian Tasrikah Agung) Tulungagung”, dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Peneliti memilih masalah yang diteliti dengan melihat fenomena yang terjadi di sekitar objek penelitian yaitu memfokuskan pada baiknya suatu kinerja karyawan dalam bekerja, merencanakan waktu pelaksanaan penelitian agar tidak buang-buang waktu. Maksud dari peneliti adalah melakukan konsultasi terkait penelitian yang akan dilakukan di BMT Pahlawan cabang Ngemplak dan BMT Peta Tulungagung.

b. Tahap Pelaksanaan

Peneliti dalam tahap pelaksanaan ini akan mengumpulkan data-data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan wawancara kepada pimpinan dan karyawan di BMT Pahlawan cabang ngemplak dan BMT Peta Tulungagung serta menggunakan data lainnya yang mampu memperkuat data secara lisan seperti brosur dan dokumen lainnya.

c. Tahap Penulisan Laporan

Peneliti dalam tahap ini menuliskan hasil penelitian dari hasil penelitian yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi yang dimulai dari pendahuluan, mengembangkan dengan teori sampai dengan kesimpulan yang diatur secara sistematis, agar peneliti memahami implementasi pengetahuan, keterampilan, motivasi kerja, dan etos kerja

islam dalam meningkatkan kinerja karyawan di BMT Pahlawan cabang ngemplak dan BMT Peta Tulungagung, yang nantinya akan menghasilkan sebuah karya ilmiah.